ABSTRAK

Reza Fahmi. 2020. Pengembangan Modul Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri di Pondok Moderen Gontor 3 Darul Ma'rifat, Kediri, Jawa Timur. Disertasi Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan terhadap modul pembelajaran kewirausahaan. Di Pondok Moderen Gontor 3 Darul Ma'rifat dan hasil analisis kemandirian santri serta kajian konseptual dan teori yang dapat memperkuat modul yang dikembangkan. Peneliti perlu memecahkan masalah ini dengan melakukan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan ADDIE model. Subjek penelitian adalah santri Pondok Moderen Gontor 3 Darul Ma'rifat di Kabupaten Kediri. Sampel diambil menggunakan teknik sampel acak. Adapun instrumen pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan skala kemandirian, kuesioner, wawancara, observasi dan lembar validasi untuk setiap perangkat modul yang dikembangkan. Untuk menjamin keabsahan data peneliti melakukan validasi instrumen tersebut kepada para dosen/praktisi dan melakukan ujian lapangan untuk instrumen skala kemandirian. Data yang dikumpulkan dan diolah dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Uji efektivitas modul mengunakan analisis uji t berbantuan SPSS (Statistical Package on Social Science) versi 17. Temuan penelitian menunjukkan: (1) Pembelajaran kemandirian sangat dibutuhkan di Pondok Moderen Gontor 3. Namun beberapa persoalan masih ditemukan, yaitu: pembelajaran kewirausahaan belum terstruktur dengan baik; tidak memiliki silabus, RPP, modul yang sistematis dan terprogram. Sehingga pembelajaran kewirausahaan lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat *learning by doing* (belajar sambil berbuat atau bekerja dan bersifat praktis), (2) Pembelajaran kewirausahaan bagi para santri, diajarkan untuk dapat berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan berbagai jenis usaha produktif (kafetaria, pabrik roti, mini market, toko olah raga dan sebagainya). Sehingga diharapkan mereka mampu mandiri dengan tidak bergantung pada siapapun, (3) Modul kewirausahaan yang dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian santri memiliki keuinkan, dan kekhasannya dibandingkan dengan modul kewirausahaan lain. Yaitu menggunakan pendekatan ADDIE, (4) Modul kewirausahaan yang dikembangkan sudah valid, praktis dan efektif karena terdapat perbedaan kemandirian yang signifikan antara santri yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan ADDIE dengan santri yang menggunakan pembelajaran konvensional.